

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu berupa angka yang akan digunakan dalam menganalisis hubungan antar variabelnya. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan sebab akibat antar dua variabel yang diteliti.

Metode deskriptif korelasional yaitu metode yang menjelaskan hubungan dua variabel ataupun lebih, Metode ini digunakan untuk mengukur varian dalam satu variabel apakah memiliki hubungan dengan varian variabel yang lainnya atau tidak memiliki hubungan (Prof., 2011). Pada konteks penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana iklim organisasi dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Tualang, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih penulis, karena adanya penelitian di wilayah yang sebelumnya dan telah melihat perkembangan perpustakaan dari waktu ke waktu. Perpustakaan ini juga mudah diakses oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Prof., 2011), menjelaskan bahwa populasi merupakan area perluasan yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki atribut dan karakter khusus tertentu yang peneliti tentukan agar di kemudian hari dapat dipelajari dan disimpulkan.

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai negeri sipil, dan tenaga kontrak yang menjadi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebanyak 46 orang. Jumlah seluruh pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Serdang Bedagai

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	29
2	Tenaga-tenaga Kontrak	17

Sumber. <https://dispursip.serdangbedagaikab.go.id/>

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik pengambilan ini dilakukan dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau orang pada populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus perhitungan sovlin. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sovlin :

$$S=N1+Ne2$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan yang di toleransi

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil toleransi kesalahan 10%. Jumlah populasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebanyak 46 orang dengan perhitungan rumus solvin di atas maka didapatkan jumlah sampel.

$$n = 461 + 46(0.1)^2$$

$$n = 461 + 46(0,01)$$

$$n = 461 + 0,46$$

$$n = 461,46$$

$$n = 31,50 \text{ dibulatkan } 32$$

D. Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan susunan variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Adanya kerangka operasional ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam penelitian. Adapun definisi operasional yang akan digunakan akan dijabarkan di bawah ini;

Tabel 2. Kerangka Operasional

Variabel	Indikator
<i>Iklm Organisasi</i> (X_1)	1. Structure
	2. Responsibility
	3. Reward
	4. Recognition
	5. Support
	6. Standart
	7. Conflict
	8. Identity
<i>Motivasi Kerja</i> (X_2)	1. Kebutuhan Fisik
	2. Kebutuhan Rasa Aman

	3. Kebutuhan Sosial
	4. Kebutuhan Penghargaan
	5. Kebutuhan Aktualiasi Diri
<i>Kinerja Pustakawan</i> (Y)	1. Kesetiaan
	2. Kuantitas Kerja
	3. Kedisiplinan
	4. Kualitas Kerja
	5. Kerjasama
	6. Tanggung Jawab

1. Iklim Organisasi (*Variable Independent/X₁*)

Iklim Organisasi merupakan suatu kualitas relatif dari lingkungan internal suatu organisasi yang dialami. Iklim organisasi dapat mempengaruhi perilaku anggotanya yang digambarkan dalam perangkat karakteristik. Litwin dan Stringer (1968), merincikan beberapa indikator dalam mengukur iklim organisasi yang terdiri dari 9 komponen, yaitu (1) *structure*, (2) *responsibility*, (3) *reward*, (4) *recognition*, (5) *support*, (6) *standart*, (7) *conflict*, dan (8) *identity*.

2. Motivasi Kerja (*Variable Independent / X₂*)

Variabel (X) yang disebut juga dengan variabel bebas, pada penelitian ini merupakan motivasi kerja. Penelitian ini akan menilai sejauh mana pengaruh motivasi kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Variabel ini akan diukur menggunakan teori hierarki Abraham Maslow (1945) yaitu kebutuhan fisik, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri.

3. Kinerja Pustakawan (*Variable Terikat /Y*)

Variabel (Y) disebut juga dengan variabel terikat, yang merupakan kinerja pustakawan pada penelitian ini. Pada penelitian yaitu kinerja pustakawan yang mengukur sejauh mana berbagai faktor yang

memberikan pengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai, baik itu faktor dari dalam maupun luar diri individu. Variabel ini diukur dengan menggunakan menggunakan teori Hasibuan (2002) tentang unsur penilaian kinerja yaitu kesetiaan, kuantitas kerja, kedisiplinan, kualitas kerja, kerjasama, dan tanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memberi serangkaian pernyataan yang sudah dibuat selanjutnya disebarluaskan pada respondennya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Prof., 2011). Penelitian ini akan menggunakan angket jenis tertutup dengan memberikan pertanyaan yang telah mempunyai pilihan jawaban. Jenis ini akan meminta responden untuk langsung memilih jawabannya. Selain jawaban yang sudah disediakan responden tidak bisa memberikan jawaban yang lainnya.

Penggunaan angket bertujuan untuk mengukur motivasi kerja dan kinerja dari pustakawan. Dalam pengisian angket, pustakawan diarahkan agar memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami sebenarnya. Data yang didapatkan dari angket yaitu skor motivasi kerja dan kinerja pustakawan.

Penelitian ini menggunakan angket skala likert, yaitu skala yang bertujuan untuk mengetahui sikap, ide dan persepsi individu ataupun sekumpulan individu mengenai gejala sosial. Gejala sosial ini sudah ditentukan sebagai variabel penelitian. Kemudian dalam prosedurnya ditentukan skor atas dari masing-masing pernyataan dalam angket yang disebarkan. Jawabannya terbagi menjadi lima kategori penilaian yang mana setiap pernyataan diberikan nilai 1-5. (Prof., 2011)

Tabel 3. Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Supaya dapat memperoleh hasil penelitian yang memuaskan, maka penulis membuat kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi pertanyaan ini meliputi 3 (tiga) variabel yaitu iklim organisasi, motivasi kerja dan kinerja pustakawan. Kuesioner disajikan dengan 39 pernyataan yang meliputi 13 pernyataan mengenai iklim organisasi, 14 item pernyataan untuk motivasi kerja dan 12 pernyataan mengenai kinerja pustakawan. Tujuan kisi-kisi kerja supaya dalam menyusun instrumen lebih sistematis dan mudah dipahami, dikontrol dan dikoreksi. Berikut ini adalah kisi-kisi angket dalam penelitian ini yaitu.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pertanyaan
<i>Iklim Organisasi</i> (X ₁)	1. Structure	1,
	2. Responsibility	2
	3. Reward	3,4
	4. Recognition	5
	5. Support	6,7,8
	6. Standart	9,10
	7. Conflict	11,12
	8. Identity	13
<i>Motivasi Kerja</i> (X ₂)	1. Kebutuhan Fisik	1,2
	2. Kebutuhan Rasa Aman	3,4

	3. Kebutuhan Sosial	5,6,7
	4. Kebutuhan Penghargaan	8,9,10,11
	5. Kebutuhan Aktualiasi Diri	12,13,14
<i>Kinerja Pustakwan (Y)</i>	1. Kesetiaan	1,2
	2. Kuantitas Kerja	3,4
	3. Kedisiplinan	5,
	4. Kualitas Kerja	6,7,8,9,10
	5. Kerjasama	11
	6. Tanggungjawab	12

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, berbagai literature, artikel, serta bahanbahan tulisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Riset Lapangan

Yaitu dengan meneliti langsung objek yang diteliti dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dengan masalah yang sedang dibahas serta memberikan kuisisioner kepada pustakawan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penelitian yang dilaksanakan sesudah seluruh data yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Teknik analisis data kuantitatif ini berbantuan program SPSS 22 yang berguna untuk memperoleh data statistik secara tepat sehingga menghasilkan *output* yang diinginkan oleh pengambil keputusan. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini;

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif Bertujuan untuk menganalisis data satu persatu berdasarkan atas jawaban responden yang dikumpulkan dari angket yang sudah diisi oleh respondennya selama penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011). Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara iklim organisasi (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja pustakawan (Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menghasilkan model 4 dalam tabel hasil analisis regresi. Persamaan umum regresi yaitu :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan :

X₁ = Iklim organisasi

X₂ = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Konstanta regresi

3. Uji Hipotesis

Uji T juga banyak dinamakan dengan uji individual yaitu sebuah pengujian yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari setiap variabel eksogen secara parsial terhadap variabel endogen. Pada penelitian ini, uji T dilaksanakan untuk menguji pengaruh yang signifikan antara variabel independen yakni motivasi

kerja terhadap variabel dependennya yakni kinerja pustakawan. Uji ini dilakukan dengan melihat perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Apabila nilainya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam taraf kepercayaan 5% (0.05) maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o . Kemudian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menolak H_a dan menerima H_o .

Uji T adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Melalui uji hipotesis yaitu :

$H_o : \beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 dan Y

$H_a : \beta \neq 0$ berarti ada pengaruh antara variabel X dan Y menentukan tingkat signifikan pada α sebesar 5% dengan menentukan T_{tabel} pada tingkat signifikan = 5%

2. Menentukan nilai T_{hitung} , dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = n - 2(1 - r^2)$$

G. Teknik Keabsahan Data

Baik buruknya instrumen penelitian, ditentukan dengan taraf kesalahan dan keandalan data. Uji coba instrument penelitian berguna untuk mengukur validitas dan reabilitas data dengan begitu akan mengetahui jika data tersebut layak atau tidaknya digunakan untuk mengumpulkan data pada pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun uji coba instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk menguji konsep yang dimaksud. Kegunaan dari pengujian ini yaitu untuk menguji apakah semua butir yang ada pada

angket dapat memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan yang kita teliti. Kegunaan dari uji validitas adalah untuk menguji tingkat kevalidan angket penelitian. Jika angket valid, maka pertanyaan dalam angket tersebut mampu menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh angketnya (Prof., 2011). Validitas pada penelitian ini menjelaskan tingkat keakuratan alat ukur penelitian terhadap isi ataupun makna yang sebenarnya dari apa yang diukur.

Dalam validitas uji instrumen ini digunakan rumus Product Momen, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Kaidah keputusan = jika $>$ berarti valid, sebaliknya

Jika $<$ berarti tidak valid

Tingkat keandalan dan ke sahian yang digunakan, kemudian dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data adalah valid atau dapat digunakan (Sugiyono, 2006). Dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur. Oleh karena itu, seluruh perhitungan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 17.

2. Uji Realibitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji sebuah angket yang sebagai indikator dari variabel. Angket akan dinyatakan reliabel

ataupun handal apabila jawaban dari respondennya sama ataupun stabil dari waktu ke waktu (Prof., 2011). Untuk menghitung realibilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha (a)*.

Rumusnya ialah :

$$r_{11} = \frac{K - 1}{K} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas angket

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Harga varian butir pertanyaan

σ^2 = Harga varian total

Untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} kaidah keputusannya = Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Uji realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama dan akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, realibilitas instrumen penelitian tingkat konsistensi yang telah terkumpul, realibilitas item diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Realibility Analysis dengan SPSS versi 17 yang akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk realibilitas keseluruhan item dalam satu variabel.